

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan cara terjun langsung kelapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti.

Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2011, hlm. 8). Lokasi penelitian di BMT-UGT Sidogiri Cabang Banjarmasin di Jl. Veteran Sungai Bilu No.101, Melayu, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Subjek penelitian ini adalah Nasabah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah pengaruh kualitas produk terhadap minat nasabah dalam menggunakan tabungan idul fitri.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi dan keterangan yang di peroleh secara langsung dari sumber utama, yang secara teknis penelitian disebut responden (Jonathan Sarwono, 2006, hlm. 16). Data primer ini di peroleh dari hasil kuesioner yang di bagikan kepada responden. Adapun dalam penelitian ini adalah nasabah BMT-UGT Sidogiri Cabang Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang langsung di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang di butuhkan. Seperti buku dan internet.

2. Sumber Data

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah di BMT-UGT Sidogiri Cabang Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study. (Sugiyono, 2018, hlm. 130)

Maksudnya adalah Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang ada di Bmt-Ugt Sidogiri Cabang Banjarmasin.

2. Sampel

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

“purposive sampling is one of the most common sampling strategies in selecting groups participants according to preselected criteria relevant to a particular research question”(Sari Wahyuni, 2015, hlm. 33).

Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang paling umum dilakukan, oleh sekelompok peserta sesuai dengan kriteria yang telah dipilih sebelumnya terhadap pertanyaan atau pernyataan peneliti.

Adapun kriteria yang menjadi sampel penulis yaitu, nasabah di BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

Menurut Gay dan Diehl ada beberapa kondisi yang perlu diperhatikan pengambilan sampel, yaitu:

1. Apabila penelitian yang sedang dilakukan merupakan penelitian deskriptif, maka ukuran sampel sekurang-kurangnya adalah sebesar 10% dari total elemen populasi.
2. Apabila penelitian yang dilakukan merupakan penelitian bersifat korelasi atau berhubungan, maka ukuran sampel sekurang-kurangnya adalah sebesar 30 subjek.
3. Apabila penelitian yang dilakukan merupakan penelitian bersifat perbandingan, maka ukuran sampel di rekomendasikan sebesar 30 subjek.

4. Apabila penelitian yang dikerjakan merupakan eksperimentasi berkelompok, maka ukuran sampel yang di rekomendasikan sebesar 15 sampel perkelompok.

Roscoe berpendapat jumlah sampel bisa diambil dari 10 kali dari jumlah variabel yang di teliti. Misalkan variabel penelitian ada 7, maka jumlah anggota sampel $10 \times 7 = 70$. Roscoe juga menjelaskan tentang acuan untuk menentukan ukuran sampel, dimana ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian (Sugiyono, 2011, hlm. 131). Jadi, sampel yang diambil menggunakan rumus roscoe oleh penulis dalam penelitian ini adalah 40 orang nasabah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel bebas. Dalam artian variabel bebas adalah variabel yang tidak di pengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel kualitas produk yang terdiri dari atas: *Reliability*, *Asthetic*, *perceived quality* dan *performance*.

2. Variabel Terikat (*dependen variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat

nasabah dalam menggunakan tabungan idul fitri di BMT-UGT Sidogiri Cabang Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Koesioner atau angket

Teknik pengumpulan data dengan teknik angket (*kuesioner*) yaitu dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab dan diisi oleh responden. (Sugiyono, 2007, hlm. 142) setelah diisi oleh responden angket dikembalikan ke penulis. Angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 40 buah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data atau informasi yang dikumpulkan dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. (Jonathan Sarwono, 2006, hlm. 225) dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang digunakan sebagai penunjang untuk mengetahui data-data tentang produk, sejarah, profil, visi dan misi serta keterangan lain yang diperlukan seperti brosur maupun undang-undang tentang produk.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert.

The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mantle belief statemennt about a given object (Hair, et.al., 2003, hlm. 422).

Yang artinya Skala Likert meminta responden untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan serangkaian pernyataan keyakinan tentang objek yang diberikan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2007, hlm. 93)

Langkah-langkah dalam menyusun skala likert adalah

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti
2. Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti
3. Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (kuesioner)

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Apabila item bernilai positif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat setuju”, sedangkan jika item bernilai negatif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat tidak setuju”. Setiap item diberi pilihan respons yang tertutup. (Suliyanto, 2012, hlm. 132)

SS	: Sangat Setuju diberi skor	5
S	: Setuju diberi skor	4
KS	: Kurang Setuju diberi skor	3
TS	: Tidak Setuju diberi skor	2
STS	: Sangat Tidak Setuju diberi skor	1

H. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian adalah angket/kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan responden yang jawaban-jawabannya di cantumkan untuk memudahkan responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul, kuesioner atau angket tersebut di gunakan untuk memperoleh data dari responden.

Tabel 3.1. Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel X Kualitas Produk	<i>Reliability</i> (X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat membayar zakat, infak, sedekah • Fasilitas biaya tarik tunai, cek saldo, dan transfer ke rekening lain secara online realtime gratis • Penarikan tabungan dapat dilakukan 14 hari sebelum hari raya idul fitri
	<i>Asthetic</i> (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> • Fitur produk idul fitri sangat membantu nasabah dalam efektifitas bertransaksi • Setoran awal Tabungan idul fitri sangat terjangkau • Produk BMT-UGT Sidogiri memberikan rasa tenang dan menguntungkan
	perceived quality (X ₃)	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan Produk Tabungan idul fitri sesuai dengan yang ditawarkan • Kualitas produk Tabungan idul fitri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Nasabah BMT-UGT Sidogiri • Produk Tabungan idul fitri dapat digunakan dengan mudah dan dapat mengikuti kebutuhan nasabah
	<i>Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan buku tabungan idul fitri tidak sulit

	(X ₄)	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan dokumen pengajuan mudah • Dapat digunakan sebagai Jaminan Pembiayaan • Gratis biaya administrasi bulanan • Jumlah setoran tidak dibatasi
Variabel Y Minat Nasabah Menabung		<ul style="list-style-type: none"> • Nasabah melakukan transaksi secara teratur • Nasabah selalu ingin menggunakan produk BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cab. Banjarmasin • Nasabah yang menggunakan produk tabungan idul fitri merekomendasikan ke orang lain untuk menggunakannya • Berminat karena berdasarkan informasi • Berminat karena sesuai keinginan dan kebutuhan

I. Teknik Pengolahan Data

Dalam Teknik pengolahan data di jelaskan tentang langkah-langkah yang di lakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengolahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif.

setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, memeriksa data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
2. *Coding*, memberikan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.

3. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul dengan kode yang telah dibuat.
4. Membuat Tabulasi Data, Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer.

J. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. dengan adanya analisis data, dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Untuk melakukan analisis data, penulis menggunakan program

SPSS 22 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji validitas dan reabilitas
 - a. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap Y. Tujuan uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan yang ada pada koesioner. (Sujarweni, 2014, hlm. 192)

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2, n adalah jumlah

sampel. (Ghozali, 2001, hlm. 52) data diolah menggunakan SPSS *for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha.

$$r_n = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{1 - \sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right\}$$

keterangan :

r_n = reliabilitas instrument/koeffisien alfa

k = banyaknya butiran soal

$\sum \sigma^2 i$ = jumlah variasi butir

$\sigma^2 t$ = variasi total

uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir. Jika $\alpha > 0,06$ maka reliabel. (Sujarweni, 2014, hlm. 192) data diolah menggunakan SPSS 22 *for windows*

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan uji awal terhadap suatu instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diolah, sehingga syarat untuk mendapatkan data

akan terpenuhi, sehingga prinsip *best linier unbiased estimator* terpenuhi.

Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan terhadap penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian, data yang baik dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Haryadi Sarjono Dan Winda Julianto, 2011, hlm. 53). Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas kolmogrov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah $\text{Sig} > 0.05$ maka data distribusi normal dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu objek. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas. (Muhammad, 2008, hlm. 63)

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat di lihat dengan pola gambar *scatterplot*. Cara lain dalam uji heterokedastisitas bisa dilakukan dengan cara uji Glejser. Menurut uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas.(Sujarweni, 2014, hlm. 186)

d. Uji Autokorelasi

Menguji korelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin Waston (uji DW) dengan kriteria jika: (Muhammad, 2008, hlm. 63)

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi positif
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda di pakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *reliability*, *asthetic*, *perceived quality*, dan *performance* terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah dalam menggunakan tabungan idul fitri. (Syofian, Siregar, 2011, hlm. 301)

Model permasamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : minat nasabah dalam menggunakan tabungan idul fitri

X₁ : kehandalan

X₂ : keindahan produk

X₃ : persepsi kualitas

X₄ : kinerja

a : nilai konstanta

b : koefisien regresi

e : error

untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap minat nasabah dalam menggunakan tabungan idul fitri, maka dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji simultan) dan uji T (uji Signifikasi parsial).

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau Variasi dari Y dapat di terangkan oleh X secara keseluruhan.

b. Uji F (uji simultan)

Uji F di gunakan untuk menguji pengaruh variabel secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat di lihat pada *output* ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. (Hariyanto, dan Maya Mardhanty, 2013, hlm. 159)

c. Uji T (uji parsial)

Uji T di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 di terima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak. (Sanjono, Hariyadi, 2011, hlm. 147)

4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menilai karakteristik menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data hasil penelitian yang akan dianalisa. Analisa ini membahas komponen penelitian dalam kaitannya dengan identitas responden dan variabel-variabel penelitian. Dengan kata lain analisa deskriptif ini dimaksudkan

untuk analisis data yang sesuai dengan klasifikasi responden keadaan presentase.

Analisa deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. (Hariyanto, dan Maya Mardhanty, 2013, hlm. 158)